

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Guru Hebat Berbagi Program Madising (Mallomba, Tudang Sipulung, Bola Paddisengngeng)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PENDIDIKAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN		
Nama Inovator	ridwan, s. pD		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Implementasi Mallomba, Tudang Sipulung dan Bola Paddissengeng (Madising) dikembangkan karena rendahnya pengembangan minat bakat siswa di Kabupaten Pangkep sebagai dampak adanya covid 19 yang menyebabkan terjadinya learning loss, khususnya pada kelompok Murid yang tinggal di daerah terpencil. Program ini merupakan kerjasama berbagai pihak melalui kemitraan antara Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan pihak swasta. Melalui program ini, dilaksanakan pendirian Bola Paddissengeng di daerah tiap keluarahan dalam menggali minat bakat siswa, Tudang Sipulung untuk meningkatkan kompetensi pengajar, Mallomba untuk meningkatkan kreatifitas siswa. Dampak Program ini berdampak signifikan terutama pada kelompok murid yang mengalami kendala atau kesulitan pada umumnya dan pengembangan minat dan bakat murid pada khususnya. Orang tua murid tidak perlu lagi mencari tempat les untuk membantu mereka dan memilikirkan masalah biaya sebab program ini tidak memungut biaya sedikit pun dan murid dapat belajar dengan lebih baik sehingga kesulitan dalam belajar dan mengemkan bakat dan minat murid dapat teratasi. Program Madising berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di Pangkep terlihat dari Pengembangan minat bakat murid yang meningkat dari tahun 2020 sd 2023 seperti pada tahun 2020 jumlah murid 105 orang , 161 orang (2021), 260 orang (2022). Sehingga peningkatan dari tahun 2020 sd 2023 terjadi peningkatan yang signifikan dalam

Link <https://youtu.be/3e4rKmukOwU>

2. Ide Inovatif

Latar Belakang Kabupaten Pangkep adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sulawesi selatan . Pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yakni insan yang beriman serta bertaqwa terhadap kuasa yang Maha Esa serta berudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta berdikari serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan. tujuan pendidikan tersebut menuntut seluruh penyelenggara pendidikan untuk memenuhi tujuan tersebut terutama pendidikan formal namun adanya kondisi Covid 19 memberikan dampak yang merubah system pendidikan yang telah berjalan sehingga guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang maksimal meskipun tidak secara tatap muka. Namun kenyataan yang terjadi banyak keresahan yang terjadi didalam masyarakat dan orang tua sendiri karena pembelajaran secara tatap muka jauh berbeda dengan cara daring sehingga inisiatif untuk mengatasi hal tersebut di buatlah suatu komunitas yang dapat mewedahi semua aspirasi pemerhati pendidikan dengan membentuk sebuah komunitas yang bernama Guru Hebat Berbagi (GHB) . Tujuan 1. Mengimplementasikan program pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam wujud kegiatan literasi dan numerasi. 2. Memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan bakat dan potensi mereka di rumah baca dan bola paddissengeng serta melalui kegiatan lomba. 3. Membantu guru dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran serta membantu guru dalam

pengembangan diri melalui kegiatan pelatihan. Kesesuaian dengan Kategori Ide utama dari program ini adalah untuk memberikan akses pelayanan yang terjangkau, berkualitas dan merata bagi siswa. Mereka memperoleh akses dan pelayanan pendidikan yang serupa dengan masyarakat yang tinggal di pusat pemerintahan kabupaten tersebut. Kebaruan, nilai tambah Selama ini, program dalam pengembangan minat bakat murid melalui kegiatan bimbingan belajar pada umumnya membayar dan masih jumlahnya tempat bimbingan belajar masih terbatas hanya berpusat daerah kota kabupaten sehingga Murid mengalami kesulitan untuk mendapatkan pelayanan pendidikan dengan kualitas yang layak akibat pembayaran dan jarak yang ditempuh. Melalui Program Madising, para pengajar (relawan) mendapatkan pengembangan diri dalam upaya meningkatkan minat dan bakat murid secara gratis. Sehingga tidak lagi menjadi dilema di bidang pendidikan di Kabupaten Pangkep. Program ini mengandalkan pelibatan masyarakat (guru dan mahasiswa) yang dilatih khusus untuk mencapai kemampuan dalam meningkatkan minat dan bakat murid melalui kegiatan tudang sipulung. Untuk mengatasi keterbatasan tenaga pengajar, maka setiap 6 bulan dibuka pendaftaran secara on line relawan pengajar baik guru maupun dari kalangan umum, mahasiswa dan dosen. Sekali setahun melakukan kegiatan sosialisasi. Para relawan mengajar sesuai dengan minat dan bakat mereka begitu pun Murid dapat belajar sesuai minat dan bakat mereka.

Link <https://youtu.be/5l1yGLRnd7A>

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi inovasi Program ini berdampak signifikan terutama pada kelompok yang mengalami kendala dalam mengembangkan minat bakat: Guru dan siswa. Mereka tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mengembangkan minat dan bakat. Melalui program ini mendorong berkembangnya minat bakat yang lebih baik. Cakupan Murid di Kabupaten Pangkep yang diperiksa diberi pelayanan dalam mengembangkan minat bakat adalah 100%. Jumlah murid yang tergabung dalam bola paddisengen pada tahun 2020 sebanyak 105 orang dengan persentase murid yang mahir sesuai kompetensinya 75%, tahun 2021 sebanyak 161 orang yang mahir setelah belajar di bola paddisengen sebesar 72.67% mengalami peningkatan dari sebelumnya selanjutnya pada tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah murid yang tergabung yaitu sebanyak 260 orang dengan jumlah bola paddisengen sebanyak 8 dan mahir sesuai kompetensinya setelah belajar di rumah baca yaitu 91.15%. Sejak 2023, sasaran dalam pengembangan minat bakat ini telah terjangkau dengan memberikan akses yang lebih baik melalui pendirian komunitas guru hebat berbagi melalui program Mallomba, Tudang Sipulung dan Bola Paddisengen (Madising) aktif melakukan kegiatan sosialisasi, mencari peserta bola paddisengen dan relawan pengajar untuk dikembangkan minat dan bakatnya melalui kunjungan ke sekolah dan kampus. Setelah kegiatan sosialisasi, pendaftaran dibuka secara on line melalui link yang dibagikan lewat facebook dan grup wa kemudian pengurus komunitas guru hebat berbagi (GHB) melakukan pemetaan relawan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan berdasarkan minat bakat peserta bola paddisengen sesuai jadwal. Kegiatan pembelajaran berlangsung setiap minggu selama 3 bulan secara gratis Inovasi ini memberikan dampak yang sangat positif karena masyarakat yang tinggal di daerah tersebut mendapatkan kesempatan untuk mengikutsertakan anaknya belajar di bola paddisengen. Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari beberapa pengajar. Penilaian/Asesmen (Evaluasi yang dilakukan) Untuk lebih menjaga dan meningkatkannya, dilakukan monitoring dan evaluasi program dengan menggunakan 2 alat: Sistem skoring untuk menilai ketersediaan tenaga pengajar dan kesiapan peserta didik. Hasil tahun 2022 menyimpulkan bahwa ada 5 bola paddisengen dapat nilai Kinerja Baik, 2 Bola Paddisengen pada tingkatan sedang, sedangkan 1 bola paddisengen perlu perbaikan lagi. Sistem dan kinerja program madising secara konsisten dengan rencana mitigasi setiap 1, 3 dan 6 bulan. Rapat tahunan dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun. Dampak Program Madising berhasil meningkatkan kualitas minat dan bakat murid. Pada awalnya program Bimbingan belajar dilakukan di salah satu rumah orangtua Murid saat pandemik covid 19 dengan pengajar 1 orang dan jumlah peserta didik 8 orang sehingga keterbatasan tenaga pengajar dan kemampuan yang dimiliki terkadang menjadi kendala saat

mengajar sehingga motivasi Murid menurun. saat diterapkan program Madising Jumlah peserta didik dan relawan dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan sehingga peserta didik merasa semangat karena relawan pengajar memiliki kompetensi yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan murid. Hal ini menunjukkan bahwa Program Madising berhasil meningkatkan minat dan bakat murid.

Link <https://vt.tiktok.com/ZS8yf6DJB/>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB Pelaksanaan Inovasi Madising (mallomba, tudang sipulung dan bola paddissengeng) menjadi alternatif dalam mengatasi learning loss akibat covid 19 bagi guru dan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan di kabupaten Pangkep dalam membantu mewujudkan Pangkep hebat.

Link <https://youtu.be/KgOZ3POwUls>

5. Adaptabilitas

inovasi diadaptasi/direplikasi/ disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplika Inovasi ini bersifat original dan tidak diadaptasi/direplikasi dari komunitas lain. Inovasi ini lahir karena keresahan dan permasalahan pada bidang pendidikan yang kami rasakan di sekitar kami. Namun kami mencoba membangun mitra dengan kabupaten lain agar dapat pula dikembangkan bukan hanya di daerah kabupaten pangkep akan tetapi di luar kabupaten bahkan diluar provinsi karena berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan teman-teman diluar kabupaten pangkep ada beberapa yang mengalami hal yang sama seperti yang kami rasakan sebagai pemerhati pendidikan maka kami berusaha membangun kolaborasi meskipun baru tahap perencanaan.

Link <https://youtu.be/ruaaAsEgQKM>

6. Keberlanjutan

Sumberdaya yang digunakan Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini adalah Pengurus inti komunitas, relawan, peserta didik, orangtua peserta didik dan tokoh masyarakat. Pengurus inti diperlukan dalam mengatur terlaksananya program Madising. Peserta didik sebagai sasaran dalam pengembangan minat dan bakat. Orang tua peserta didik Sebagai motivator bagi peserta didik. Program ini telah berlangsung selama lebih dari 3 tahun, bersifat original dan tidak diadaptasi/direplikasi dari komunitas lain. Inovasi ini lahir karena keresahan dan permasalahan pada bidang pendidikan yang dirasakan di sekitar kami. Diluncurkan di wilayah proyek percontohan, sebagai program resmi komunitas guru hebat berbagi sejak 2020 dan akan berlanjut sampai sekarang, Program ini dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Program ini telah memberikan dampak sosial yang nyata dan meningkatkan produktivitas masyarakat setempat. Dampak sosial dirasakan sejak diluncurkan hingga saat ini, munculnya kepedulian masyarakat setempat terhadap pendidikan terbukti meningkatnya jumlah relawan dan peserta didik dari tahun ketahun. Faktor Kekuatan Program ini diperkenalkan di 3 lokasi kemudian berkembang 13 lokasi di kabupaten Pangkep Sejak 2020 sampai sekarang 2023. Inisiatif ini akan terus berlanjut dalam jangka panjang melalui kerjasama yang berkelanjutan antara Pengurus komunitas dan relawan komunitas pihak swasta serta Dinas Pendidikan. Pada tahun 2021 telah dibuat SK kepengurusan komunitas dari dinas pendidikan. Surat Kepala Dinas Pendidikan Nomor 440/298 / X / 2011 tentang SK Komunitas. Program kerjasama antara swasta, Dinas Pendidikan, JMK dan daerah serta pelibatan masyarakat dalam program malaria akan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja untuk mencapai tujuan SDGs.

Link

<https://sorotmakassar.com/sorot-news/sorot-makassar-news/27224-50-guru-dan-mahasiswa-ikut-pelatihan-komunitas-ghb-pangkep>

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

pemangku kepentingan yang terlibat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi Program Madising di Kabupaten Pangkep dilaksanakan melalui kerjasama pengurus dan relawan guru hebat berbagi ,perusahaan swasta dan dinas pendidikan. Setiap tahun, sektor swasta (LNG Tangguh) mendukung pengembangan kapasitas program di dinas pendidikan. Untuk meningkatkan keterpaduan program dan evaluasi program, diadakan rapat koordinasi setiap 3 bulan dengan pengurus Komunitas guru hebat berbagi. Sistem koordinasi ini telah dilaksanakan selama lebih dari 3 tahun dan masih berlanjut hingga saat ini. Dalam mendorong partisipasi relawan, relawan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan saat perencanaan pelaksanaan program.

Link <https://drive.google.com/file/d/1oJqSTDi2E2nrjXH66mKryfDh4qM-kcHE/view?usp=sharing>